

## Bab I Pendahuluan

### I.1 Latar Belakang

Dalam industri *fashion* dan tekstil, eksplorasi terhadap teknik dan material baru terus mengalami perkembangan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai fungsional dan estetika pada suatu produk. Salah satu inovasi baru dalam industri *fashion* adalah penggunaan media *water soluble stabilizer* berbahan dasar *polyvinyl alcohol (PVA)* yang dapat larut dalam air. Diperkenalkan melalui produk *solvy* dan diproduksi oleh perusahaan *Sulky* yang pertama kali dikembangkan menjadi salah satu bentuk awal pemanfaatan material *water soluble stabilizer*. Menurut pendapat Bernina (2014) dalam buku *All About Stabilizers*, *water soluble stabilizer* merupakan material yang digunakan dalam teknik bordir untuk memberikan stabilitas pada kain atau benang selama proses pengerjaan berlangsung, selain itu dalam buku tersebut *water soluble stabilizers* diklasifikasikan menjadi beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan, diantaranya adalah *water-soluble film*, *water-soluble fabric*, dan *water-soluble topping*.

Dukungan terhadap potensi material *water soluble stabilizer* berdasarkan hasil penelitian terdahulu memperkuat urgensi dilakukannya pengkajian lebih lanjut dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Hanny dkk., 2021) berfokus mengkaji jenis setik bordir terbaik pada hasil jadi *water soluble embroidery* dengan memanfaatkan limbah benang bordir dilihat dari aspek setik dasar bordir, desain. Lebih jauh lagi, penelitian tersebut memberikan kontribusi dalam mengurangi limbah benang tekstil bordir dengan memanfaatkan teknik *water soluble embroidery*. Namun, keterbatasan dalam penelitian tersebut belum difokuskan pada penerapan elemen dekoratif busana, sehingga efektivitas dan potensi visual yang dihasilkan belum dapat dipastikan kelayakannya jika diterapkan pada busana. Dalam pemahaman tersebut memberikan informasi untuk dikaji lebih lanjut dalam potensi aplikatif melalui media *water soluble stabilizer* dalam perkembangan industri *fashion*.

Berangkat dari temuan tersebut, perbedaan yang dimiliki dengan peneliti sebelumnya terletak pada material benang tekstil poliester yang digunakan dan difokuskan penerapan pada busana sebagai elemen dekoratif dengan pendekatan *artisanal fashion* menggunakan teknik *decorative stitching* berbasis mesin jahit *portable* sebagai alat utama eksplorasi. Diperkuat oleh pendapat Smith (2009), jahitan dekoratif merupakan salah satu teknik menjahit yang digunakan untuk menambahkan nilai estetika pada permukaan kain. Teknik ini dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan mesin jahit, dan tidak hanya berfungsi sebagai elemen penghias, atau eksplorasi jahitan artistik yang berfungsi sebagai konstruksi, melainkan sebagai elemen visual dan tekstural yang memperkuat nilai estetika sebuah produk tekstil.

Dalam pendekatan *artisanal fashion*, (Aako, 2019) menjelaskan bahwa salah satu ciri khas utama *artisanal fashion* yaitu dengan mengedepankan kualitas tinggi, kreativitas yang dibuat dalam jumlah terbatas, dan keterlibatan seseorang dalam proses pembuatannya. Dengan demikian, dari temuan-temuan perkembangan tersebut memperkuat landasan bahwa *water soluble stabilizer* memiliki potensi untuk menghasilkan inovasi baru dengan pendekatan *artisanal fashion*. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa *water soluble stabilizer* memiliki potensi sebagai media teknik *decorative stitching* untuk menghasilkan elemen dekoratif pada busana dengan pendekatan *artisanal fashion*. Sebagai pengembangan dari temuan sebelumnya, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengkaji lebih dalam potensi visual dan memahami karakteristik material *water soluble stabilizer*. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif eksploratif melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi eksperimen menggunakan teknik *decorative stitching* dengan media *water soluble stabilizer*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah disusun, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya potensi menggunakan teknik *decorative stitching* dan material *water soluble stabilizer* sebagai elemen dekoratif pada busana
2. Adanya peluang penerapan *water soluble stabilizer* melalui teknik *decorative stitching* dalam perancangan *evening gown*
3. Adanya potensi pendekatan *artisanal fashion* melalui *decorative stitching* berbasis *water soluble stabilizer*

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah disusun, dapat dirumuskan beberapa permasalahan meliputi:

1. Bagaimana cara kerja teknik *decorative stitching* menggunakan *water soluble stabilizer*?
2. Bagaimana karakteristik dan ketahanan material *water soluble stabilizer* saat diterapkan sebagai elemen dekoratif pada *evening gown*?
3. Bagaimana teknik *decorative stitching* berbasis *water soluble stabilizer* dapat diterapkan untuk mendukung pendekatan *artisanal fashion*?

## **I.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian terdapat Batasan masalah, meliputi:

1. Teknik  
Eksplorasi teknik terbatas pada teknik *decorative stitching* menggunakan material *water soluble stabilizer* untuk menghasilkan efek visual dekoratif yang dituju.
2. Material  
Material yang digunakan dalam eksplorasi adalah serat poliester, mencakup benang dan kain seperti *bridal*, *satin*, dan *tile*.
3. Produk  
Berkokus pada perancangan *evening gown* dengan penerapan teknik *decorative stitching* menggunakan *water soluble stabilizer* sebagai media dasar.

## **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengaplikasikan decorative stitching dengan *water soluble stabilizer* sebagai elemen dekoratif pada busana
2. Menganalisis potensi visual dan karakteristik *decorative stitching* berbasis *water soluble* stabilizer diaplikasikan pada busana
3. Menerapkan teknik decorative stitching menggunakan water soluble stabilizer dengan pendekatan *artisanal fashion*

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pendekatan inovatif dalam teknik *decorative stitching* menggunakan *water soluble* sebagai elemen dekoratif pada busana
2. Memberikan pemahaman mengenai karakteristik material water soluble stabilizer dalam penerapan pada busana
3. Memberikan inovasi pembaruan terhadap *decorative stitching* dalam industri *fashion*

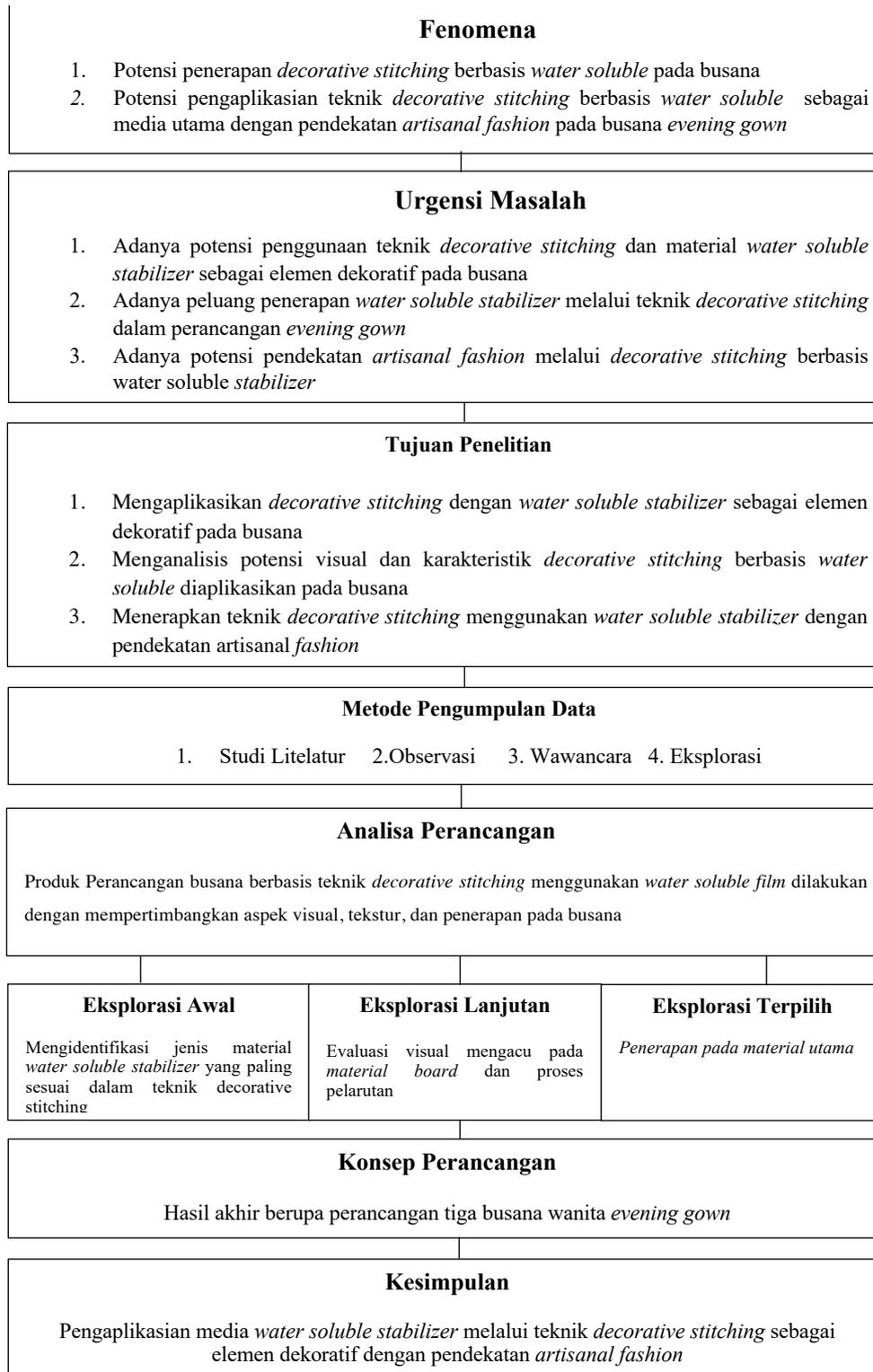
## **1.7 Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan secara kualitatif eksploratif dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data meliputi:

1. Studi Literatur: meperoleh data dari sumber-sumber literature seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal
2. Observasi: Peneliti akan observasi langsung mengunjungi toko benang dan bahan guna memahami karakteristik material yang tepat digunakan dalam proses penelitian
3. Eksplorasi: Eksplorasi dilakukan untuk menguji potensi visual dan karakteristik material water soluble stabilizer melalui teknik decorative stitching. Fokus eksplorasi meliputi variasi benang poliester, kepadatan jahitan untuk menghasilkan struktur tiga dimensi

## I.8 Kerangka Penelitian

Tabel I. 1 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

## **I.9 Sistematika Penulisan**

Penyusunan dan penyajian laporan penelitian terdiri dari lima bab, penulis menyusun laporan penelitian berdasarkan sistematika dalam penulisan meliputi:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi pemaparan latar belakang meliputi, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Landasan Teori mengkaji pemahaman dasar terkait water soluble stabilizer, decorative stitching, artisanal fashion, klasifikasi fashion. Beserta teori-teori umum yang akan digunakan dalam pembuatan produk akhir.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Data dan Analisa Perancangan terdiri dari pemaparan data-data yang diperoleh secara langsung berupa observasi, eksplorasi, dan wawancara untuk menentukan material yang paling efektif digunakan melalui teknik *decorative stitching*.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Konsep dan Hasil Perancangan memaparkan penjelasan mengenai konsep, proses eksplorasi, konsep perancangan, dan material yang digunakan untuk diaplikasikan pada busana dengan pendekatan *artisanal fashion*.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan Saran berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk digunakan sebagai penelitian selanjutnya.